

**RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM
(DEEP LEARNING)
(MINDFUL – MEANINGFUL – JOYFUL)**

Sekolah :
Nama Guru :
Mata Pelajaran : Pendidikan agama islam
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Tema/Bab/Unit : BAB 1 Membiasakan Berpikir Kritis dan Semangat Mencintai IPTEK
Topic/Konten : Q.S. Ali 'Imran/3: 190-191 dan Q.S. al-Rahman/55: 33, serta hadis tentang berfikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi
Kata Kunci : Al-Qur'an dan Hadis tentang Berpikir kritis dan Mencintai iptek
Alokasi Waktu : : 2 Pertemuan (4JP)
Tahun Ajaran : 2025/2026

A. IDENTIFIKASI

Peserta didik	Pengetahuan awal: ☞ Sudah memahami dasar-dasar ajaran Islam, termasuk Al-Qur'an dan hadis. ☞ Mengenal konsep dasar akidah, ibadah, dan etika kehidupan. ☞ Memiliki pemahaman awal tentang sains dan IPTEK secara umum. Minat: ☞ Tertarik pada hubungan antara ajaran agama dan ilmu pengetahuan. ☞ Gemar melakukan diskusi, penelitian sederhana, dan observasi fenomena alam. Latar belakang: ☞ Siswa kelas 11 SMA/MA. ☞ Memiliki kemampuan literasi agama dan berpikir kritis menengah hingga tinggi. Kebutuhan belajar: ☞ Membiasakan berpikir kritis dan analitis. ☞ Mengaitkan konsep agama dengan fenomena IPTEK. ☞ Menumbuhkan kesadaran spiritual, intelektual, dan sosial. Aspek lain: ☞ Kesiapan berdiskusi, bertanya, menulis refleksi, dan menghubungkan konsep agama dengan kehidupan nyata.
----------------------	---

Materi Pelajaran	:	Materi Pelajaran Analisis materi: Jenis pengetahuan: ☞ Teoretis: Pemahaman Q.S. Ali ‘Imran/3:190-191, Q.S. al-Rahman/55:33, dan hadis tentang berpikir kritis serta menuntut ilmu. ☞ Aplikatif: Kemampuan mengamati fenomena alam, IPTEK, dan mengaitkannya dengan ajaran Islam. Relevansi dengan kehidupan nyata: ☞ Mengajarkan peserta didik untuk mengamati alam semesta sebagai tanda kebesaran Allah. ☞ Membiasakan berpikir kritis terhadap informasi sains dan teknologi. ☞ Membantu peserta didik menilai etika penggunaan IPTEK. Tingkat kesulitan: ☞ Tingkat menengah; membutuhkan pemahaman teks agama, analisis, refleksi, dan diskusi. Struktur materi: ☞ Pemahaman ayat Q.S. Ali ‘Imran/3:190-191 (renungan tentang alam). ☞ Pemahaman ayat Q.S. al-Rahman/55:33 (keteraturan alam dan ilmu pengetahuan). ☞ Hadis-hadis tentang berpikir kritis dan menuntut ilmu. ☞ Diskusi dan penerapan konsep berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi nilai dan karakter: ☞ Spiritual: Ketakwaan dan kesadaran terhadap kekuasaan Allah. ☞ Intelektual: Berpikir kritis, analitis, dan logis. ☞ Sosial: Kerja sama, menghargai pendapat orang lain, tanggung jawab dalam memanfaatkan ilmu. ☞ Etika: Menggunakan IPTEK secara bermanfaat, tidak merugikan orang lain, dan selaras dengan ajaran Islam.	
Dimensi Profil Lulusan (DPL)	:	√	DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
		√	DPL 2 Kewargaan
		√	DPL 3 Penalaran Kritis
		√	DPL 4 Kreativitas
		√	DPL 5 Kolaborasi
		√	DPL 6

		Kemandirian
√		DPL 7 Kesehatan
√		DPL 8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN	:	Fase F (Umumnya untuk Kelas XI dan XII SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C) Pada akhir Fase F, murid memiliki kemampuan sebagai berikut. ☞ Al-Qur'an Hadis Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi beragama. ☞ Akidah Memahami beberapa cabang iman (syu'ab al-īmān), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan. ☞ Akhlak Memahami manfaat menghindari penyakit sosial; Memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam. ☞ Fikih Memahami ketentuan khotbah, tablig dan dakwah, muamalah, munakahat, dan mawāris. ☞ Sejarah Peradaban Islam Memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia.
LINTAS DISIPLIN ILMU	:	☞ PAI & Sosiologi Nilai akhlak Islam dikaitkan dengan perilaku sosial, toleransi, dan kehidupan bermasyarakat. ☞ PAI & Sejarah Kajian sejarah peradaban Islam sebagai teladan penerapan nilai keimanan dan kepemimpinan. ☞ PAI & Ekonomi Prinsip keadilan, kejujuran, dan larangan riba dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. ☞ PAI & Bahasa Indonesia Analisis teks ceramah, khutbah, dan dakwah dengan struktur dan kaidah bahasa yang tepat. ☞ PAI & PPKn Keterkaitan nilai Islam dengan sikap demokratis, tanggung jawab warga negara, dan persatuan.
TUJUAN PEMBELAJARAN	:	☞ Peserta didik dapat membaca dengan tartil q.s. Ali 'imrān/3: 190-191 dan q.s. Ar-rahmān/55: 33, serta hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi. ☞ Peserta didik dapat menghafalkan dengan fasih dan lancar q.s. Ali imrān/3: 190-191 dan q.s. Ar-rahmān/55: 33, serta hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi

		☞ Peserta didik dapat mempresentasikan tentang q.s. Ali ‘imrān/3: 190-191 dan q.s. Ar-rahmān/55: 33, serta hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi, ☞ Peserta didik dapat terbiasa membaca al-qur’an dengan meyakini bahwa berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah perintah agama, serta membiasakan rasa ingin tahu, berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. ☞ Peserta didik dapat menganalisis q.s. Ali ‘imrān/3: 190-191 dan q.s. Ar-rahmān/55: 33, serta hadis tentang berpikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi
TOPIK PEMBELAJARAN	:	☞ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 11 ☞ BAB 1 Membiasakan Berpikir Kritis dan Semangat Mencintai IPTEK ☞ Q.S. Ali ‘Imran/3: 190-191 dan Q.S. al-Rahman/55: 33, serta hadis tentang berfikir kritis dan ilmu pengetahuan dan teknologi
PRAKTIK PEDAGOGIS	:	☞ Metode pembelajaran yang digunakan pada Pelajaran 3 adalah metode pembelajaran diskusi kelompok ☞ Pendekatan: Deep Learning berbasis Berkesadaran (Mindful), Bermakna (Meaningful), dan Menggembirakan (Joyful) ☞ Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran Kontekstual dan Bermakna, Kolaboratif dan Interaktif, Integrasi Teknologi dan Media Alternatif Metode dan Aktivita ☞ Metode yang dapat digunakan adalah: ☞ Menyimak bacaan Q.S. Ali ‘Imrān/3: 190-191 dan QS. ar-Rahmān/55: 33 serta Hadis terkait ☞ Membaca Q.S. Ali ‘Imrān/3: 190-191 dan QS. ar-Rahmān/55: 33 serta Hadis terkait. ☞ Diskusi Q.S. Ali ‘Imrān/3: 190-191 dan QS. ar-Rahmān/55: 33, serta Hadis yang terkait. Hal-hal yang didiskusikan mulai Identifikasi Ilmu Tajwid, Terjemah Kata dan Ayat, Menganalisis Asbabun Nuzul, Menganalisis Isi kandungan, sampai memahami lebih jauh tentang berpikir kritis dan semangat mencintai iptek. ☞ Penugasan untuk menyalin atau membuat kaligrafi Q.S. Ali ‘Imrān/3: 190-191 dan QS. ar-Rahmān/55: 33. ☞ Pengumpulan data (Data Collection) dan Pembuktian (Data processing dan Verification). Adapun bentuknya adalah Presentasi Q.S. Ali ‘Imrān/3: 190-191 dan QS. ar-Rahmān/55: 33, dan Poster komen: memberikan komentar atas gambar-gambar yang terkait dengan materi. ☞ Demonstrasi hafalan Q.S. Ali ‘Imrān/3: 190-191 dan QS. ar-Rahmān/55: 33

		☞ Cooperative learning Model Small Group Discussion, demonstrasi, resitasi
KEMITRAAN PEMBELAJARAN	:	☞ Guru Lingkungan Sekolah ☞ Orang Tua Siswa
LINGKUNGAN PEMBELAJARAN	:	Lingkungan pembelajaran dirancang untuk mendukung proses belajar yang berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menyenangkan (joyful), dengan mengintegrasikan unsur fisik, virtual, dan budaya belajar. Lingkungan Fisik ☞ Kelas ditata dengan fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi dua arah. ☞ Media presentasi (LCD/proyektor) digunakan untuk menampilkan teks, gambar, dan video interaktif Lingkungan Virtual ☞ Pemanfaatan LMS (Learning Management System) atau grup digital (WhatsApp/Google Classroom) ☞ Siswa diberikan akses pada e-book, artikel digital, video edukatif, Dan Forum diskusi daring Budaya Belajar ☞ Didorong budaya membaca kritis dan memberi tanggapan dengan sopan, jujur, dan terbuka. ☞ Guru membangun ruang aman untuk peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan bertanya tanpa takut salah.
PEMANFAATAN DIGITAL	:	☞ Perpustakaan digital, forum diskusi daring, dan penilaian daring
SARANA DAN PRASARANA	:	☞ Pelantang suara ☞ Laptop/telepon pintar yang dapat menyimpan rekaman suara ☞ Internet

A. Kegiatan Pembelajaran

Persiapan Pembelajaran

Sebelum kegiatan pembelajaran, Guru senantiasa mempelajari terlebih dahulu skema pembelajaran yang akan diimplementasikan. Guru memastikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik melalui materi di bab ini

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke 1-2 (4JP X 40 Menit)

Materi:

Pertemuan 1: Telaah Q.S. Ali Imrān/3: 190-191,Telaah Hadis dan Penjelasan Lain tentang Berpikir Kritis	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan Awal (Opening) Berkesadaran: ❖ Guru membuka pelajaran dengan mengaitkan ayat/hadis dengan fenomena alam yang dapat diamati peserta didik.	10 menit

Pertemuan 1: Telaah Q.S. Ali Imrān/3: 190-191, Telaah Hadis dan Penjelasan Lain tentang Berpikir Kritis	Alokasi Waktu
❖ Mengarahkan peserta didik menyadari hubungan antara iman, sains, dan teknologi. Bermakna: ❖ Mengaitkan teks agama dengan situasi nyata, seperti inovasi teknologi, lingkungan, dan kehidupan sehari-hari. Menggembirakan: ❖ Peserta didik diajak berdiskusi, mengamati video atau fenomena alam, dan berbagi ide kreatif terkait penerapan IPTEK. ❖ Guru memberi salam sebagai pembuka pelajaran dan berdoa sebelum memulai pembelajaran, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik; ❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi ❖ Lihat di rubrik “TADABBUR”. Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menelaah Q.S. Ali Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33 tentang berpikir kritis dan semangat mencitai iptek! Aktivitas Pemantik ❖ Lihat di rubrik “KISAH INSPIRATIF”. ❖ Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar memahami dan merenungkan artikel tersebut, sebagai bagian dari pemahaman awal dari materi ajar yang akan dipelajari! ❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian ❖ Pembagian kelompok belajar	
Kegiatan Inti	
Tahap 1 – Memahami (Mindful Learning) Tujuan: Peserta didik memahami kandungan dan bacaan Q.S. Ali ‘Imrān/3: 190–191 sesuai kaidah tajwid serta mengidentifikasi fakta dan permasalahan yang terdapat dalam ayat. Kegiatan Inti: - Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain ❖ Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku siswa misalnya	70 Menit

Pertemuan 1: Telaah Q.S. Ali Imrān/3: 190-191, Telaah Hadis dan Penjelasan Lain tentang Berpikir Kritis	Alokasi Waktu
--	----------------------

Aktivitas 1.5

- ❖ Peserta didik diminta untuk membaca dengan fasih dan benar Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 berikut ini. Sesuaikan bacannya dengan menggunakan Ilmu Tajwid dan Makharijul huruf

﴿إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ﴾ (Al عمران/3: ١٩١ - ١٩٠)

Tahap 2 – Mengaplikasikan (Meaningful Learning)

Tujuan:

Peserta didik mampu menganalisis aspek tajwid serta memahami makna kata per kata dari Q.S. Ali 'Imrān/3: 190–191 melalui diskusi dan kerja kelompok.

Kegiatan Inti:

Aktivitas 1.6

- ❖ Peserta didik diminta untuk memperhatikan dengan cermat teks Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191. Buatlah kajian dari aspek ilmu tajwidnya. Berikut ini ada beberapa contoh, selanjutnya kembangkan untuk kalimat atau lafal yang lain dari ayat tersebut

No	Kalimat	Hukum Bacaan	Sebab
1	إِنَّ	غنة (Ghunnah)	Nun Bertasydid
2	السَّمُوتِ	أَل شمسية (Al Syamsiah)	ال ← س
3	وَالنَّهَارِ	مد طبيعي (Mad Thabi'i)	Ada Alif, huruf sebelumnya berfathah
4	قِيَامًا وَقُعُودًا	ادغام بغنة Idgham Bighunnah	Tanwin bertemu huruf و
5	خَلَقْتَ	قلقلة Qalqalah	Huruf ق bersukun (mati)
6	عَذَابَ	مد طبيعي (Mad Thabi'i)	Ada Alif, huruf sebelumnya berfathah

Aktivitas 1.7

- ❖ Peserta didik diminta untuk mencermati teks Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191. kata per kata. Maknai dari kata atau lafal dari ayat tersebut yang belum ada artinya!

Kata	Makna	Kata	Makna
خَلَقَ	Penciptaan	يَتَفَكَّرُونَ	Mereka memikirkan
اِخْتِلَافٍ	Pergantian	وَالْأَرْضِ	dan bumi
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ	Orang-orang yang berakal	سُبْحَانَكَ	Maha Suci Engkau
يَذْكُرُونَ	Mereka yang mengingat	عَذَابَ	Siksa
جُنُوبِهِمْ	Lambung mereka/ pembaringa mereka (keadaan berbaring)	النَّارِ	Neraka

Pertemuan 1: Telaah Q.S. Ali Imrān/3: 190-191, Telaah Hadis dan Penjelasan Lain tentang Berpikir Kritis	Alokasi Waktu
Tahap 3 – Merefleksikan (Joyful Learning) Tujuan: Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pembelajaran, mengaitkan kandungan ayat dengan kehidupan sehari-hari, serta merefleksikan pemahaman yang diperoleh. Kegiatan Inti: ❖ Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan diskusi dan saling tukar informasi atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah. ❖ Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami ❖ Guru mengarahkan didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti ❖ Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok atau individual untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain atau secara individual untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal ❖ Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan ❖ Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya. ❖ Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang telah dipelajari	
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
Kegiatan Penutup Penutup (Closing) Berkesadaran: ❖ Guru memandu peserta didik merefleksikan pemahaman tentang ayat/hadis dan relevansinya dengan IPTEK dan kehidupan nyata. Bermakna: ❖ Peserta didik menuliskan kesimpulan atau refleksi pribadi mengenai pentingnya berpikir kritis dan memanfaatkan ilmu untuk kebaikan. Menggembarikan: ❖ Guru memberikan kesempatan peserta didik menyampaikan ide atau temuan menarik secara singkat, dengan apresiasi terhadap jawaban kreatif dan kritis, menumbuhkan motivasi belajar dan internalisasi nilai karakter.	10 Menit

Pertemuan 1: Telaah Q.S. Ali Imrān/3: 190-191, Telaah Hadis dan Penjelasan Lain tentang Berpikir Kritis	Alokasi Waktu
❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik. ❖ Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya. ❖ Peserta didik menyimak informasi dari guru mengenai rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. ❖ Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. ❖ Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya. ❖ Guru memantik pertanyaan yang hendaknya akan dijawab oleh peserta didik di pertemuan selanjutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.	

Pertemuan 2: Telaah Q.S. ar-Rahmān/55: 33 tentang Mencintai Iptek, Telaah Hadis dan Penjelasan lain tentang Berpikir Kritis	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan ❖ Guru memberi salam sebagai pembuka pelajaran dan berdoa sebelum memulai pembelajaran, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik; ❖ Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran Apersepsi ❖ Lihat di rubrik “TADABBUR”. Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menelaah Q.S. Ali Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33 tentang berpikir kritis dan semangat mencintai iptek! Aktivitas Pemantik ❖ Lihat di rubrik “KISAH INSPIRATIF”. Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar memahami dan merenungkan artikel tersebut, sebagai bagian dari pemahaman awal dari materi ajar yang akan dipelajari! ❖ Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian ❖ Pembagian kelompok belajar	10 menit
Kegiatan Inti	

Pertemuan 2: Telaah Q.S. ar-Rahmān/55: 33 tentang Mencintai Iptek, Telaah Hadis dan Penjelasan lain tentang Berpikir Kritis		Alokasi Waktu	
Tahap 1 – Memahami (Mindful Learning)		70 Menit	
Tujuan:			
Peserta didik memahami isi kandungan dan bacaan Q.S. ar-Rahmān/55: 33 serta mengaitkannya dengan materi yang dipelajari melalui kegiatan membaca, mengamati, dan diskusi awal.			
Kegiatan Inti:			
❖ Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain ❖ Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku siswa misalnya			
Aktivitas 1.8			
❖ Peserta didik diminta untuk memahami dan renungkan artikel berikut ini, sebagai bagian dari pemahaman dari materi ajar yang akan dipelajari!			
Aktivitas 1.9			
❖ Peserta didik diminta untuk membaca dengan fasih dan benar Q.S. ar-Rahmān/55: 33 berikut ini. Sesuaikan bacannya dengan menggunakan Ilmu Tajwid dan Makharijul huruf			
﴿يَمْعَشَرِ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ﴾ (الرحمن/٥٥: ٣٣)			
Tahap 2 – Mengaplikasikan (Meaningful Learning)			
Tujuan:			
Peserta didik mampu menganalisis aspek tajwid dan makna kata per kata serta menghafal ayat sesuai kaidah yang benar.			
Kegiatan Inti			
Aktivitas 1.10			
❖ Peserta didik diminta untuk memperhatikan dengan cermat teks Q.S. ar-Rahmān/55: 33. Buatlah kajian dari aspek ilmu tajwidnya. Berikut ini ada beberapa contoh, selanjutnya kembangkan untuk kalimat atau lafal yang lain dari ayat tersebut!!			
No	Kalimat	Hukum Bacaan	Sebab
1	الْأَنسِ	اخفاء ('Ikhfa)	نُ ← س
2	أَنْ تَنْفُذُوا	اخفاء ('Ikhfa)	نُ ← ف
3	أَنْ تَنْفُذُوا	مد طبيعي (Mad Thabi'i)	Ada و, huruf sebelumnya berharakat dhammah
4	مِنْ أَقْطَارِ	إظهار (idzhar)	Nun sukun bertemu hamzah
5	إِلَّا بِسُلْطَنِ	مد طبيعي (Mad Thabi'i)	Ada Alif, huruf sebelumnya berfathah

Pertemuan 2: Telaah Q.S. ar-Rahmān/55: 33 tentang Mencintai Iptek, Telaah Hadis dan Penjelasan lain tentang Berpikir Kritis	Alokasi Waktu
--	----------------------

Aktivitas 1.11

- ❖ Peserta didik diminta untuk mencermati teks Q.S. ar-Rahmān/55: 33 kata per kata. Maknai dari kata atau lafal dari ayat tersebut yang belum ada artinya

Kata	Makna	Kata	Makna
يَمْعَشِرَ الْجِنِّ	Wahai golongan Jin	وَالْأَرْضِ	dan bumi
إِنْ اسْتَطَعْتُمْ	Jika kalian mampu	لَا	tidak
أَنْ تَنْفُذُوا	Kalian menembus (melintasi)	بِسُلْطَانٍ	dengan kekuatan

Aktivitas 1.12

- ❖ Peserta didik diminta berulang-ulang Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan Q.S. al-Rahmān/55: 33 menurut ilmu tajwid dan makharijul huruf sampai kalian hafal. Gunakan HP kalian atau media komunikasi lain untuk proses menghafal dengan mendengarkan berkali-kali dari tilawah sang qari'/ qariah, lalu cocokkan dengan hafalan kalian. Demonstrasikan hasil hafalan kalian kepada teman kalian atau pihak lain (tutor/mentor) yang sudah mahir. Perhatikan aspek-aspek yang dinilai, antara lain: kesesuaian dengan ilmu tajwid, ketepatan makharijul huruf, dan kelancarannya

Tahap 3 – Merefleksikan (Joyful Learning)

Tujuan:

Peserta didik mampu menyajikan hasil pembelajaran, menarik kesimpulan, serta merefleksikan pemahaman dan hafalan ayat dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti:

- ❖ Guru berkeliling mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami
- ❖ Guru mengarahkan didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti
- ❖ Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok atau individual untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain atau secara individual untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal
- ❖ Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan
- ❖ Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.
- ❖ Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang telah dipelajari

Pertemuan 2: Telaah Q.S. ar-Rahmān/55: 33 tentang Mencintai Iptek, Telaah Hadis dan Penjelasan lain tentang Berpikir Kritis	Alokasi Waktu
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
Kegiatan Penutup ❖ Guru memberi apresiasi atas pemaparan yang disampaikan oleh setiap peserta didik. ❖ Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya. ❖ Peserta didik menyimak informasi dari guru mengenai rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. ❖ Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet. ❖ Guru memberikan penguatan belajar kepada peserta didik agar membaca materi yang hendak dipelajari di pertemuan selanjutnya. ❖ Guru memantik pertanyaan yang hendaknya akan dijawab oleh peserta didik di pertemuan selanjutnya. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.	10 Menit

B. Refleksi

Refleksi Untuk Siswa

Memiliki semangat untuk mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi, mutlak dimiliki generasi muslim. Jika mengacu kepada Q.S. al-'Alaq/96: 1-5 yang terkenal dengan sebutan Surat Iqra', kita diajak dan dibimbing untuk untuk membaca, mempelajari, meneliti, atau mengeksplorasi obyeknya tidak disebutkan. Coba pikirkan, kenapa tidak disebutkan obyeknya. Cari jawabannya melalui buku-buku tafsir yang ada (minimal 3 buku tafsir). Setiap jawaban harus disertairujukan yang jelas (Nama dan cover buku tafsirnya, dan jawabannya di halaman berapa?)

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:
1. 2. 3. 4.
Refleksi Proses Belajar
Setelah kalian mempelajari materi... 1. Bagian mana yang paling menarik dalam pembelajaran hari ini? 2. Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajaran hari ini? 3. Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini? 4. Perubahan apa saja yang kalian rasakan setelah pembelajaran hari ini? 5. Hal baru apa yang yang kalian dapatkan setelah mengikuti pembelajaran pada materi ini? 6. Sikap dan perilaku apa saja yang dapat kalian tumbuhkan setelah mengikuti pembelajaran pada materi ini?

7. Keterampilan apa saja yang dapat kalian kembangkan setelah mengikuti pembelajaran pada materi ini?
8. Pengalaman apa yang didapat setelah mengikuti kegiatan ini?
9. Tantangan apa yang kamu jumpai dalam proses pembelajaran tadi?
10. Apakah yang kamu lakukan hari ini sudah mencapai tujuan dari desain yang kamu buat?
11. Ide apa yang kamu dapatkan setelah pembelajaran hari ini?
12. Apakah kalian dapat menyampaikan produk hasil proyek dengan jelas?
13. Apakah kalian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari teman-teman kalian ketika menyampaikan produk hasil proyek tersebut?
14. Hal positif apa yang kalian ambil dari pembelajaran hari ini?
15. Apakah yang paling membuat kalian senang dalam melakukan pembelajaran hari ini?
16. Apa yang akan kalian lakukan selanjutnya setelah kalian menguasai materi ini?

Refleksi Untuk Guru

Guru perlu melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan pada bab ini untuk menemukan hal-hal yang menjadi kendala untuk diperbaiki pada pembelajaran selanjutnya. Guru juga perlu melakukan refleksi terhadap konsep-konsep yang sulit dipahami peserta didik dan cenderung menjadi miskonsepsi untuk dicatat dan ditekankan pada pembelajaran selanjutnya. Untuk mempermudah melakukan hal tersebut, Anda dapat menjawab pertanyaan berikut. Kegiatan pembelajaran apa saja yang menurut Anda berhasil? Kesulitan apa yang Anda alami? Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik? Berapa banyak peserta didik yang menurut Anda sudah berhasil? Berapa banyak peserta didik yang menurut Anda belum berhasil?

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Refleksi
1	Bagian mana yang paling menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?	
2	Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa atau temukan dalam proses pembelajaran?	
3	Apakah yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran?	
4	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran?	
5	Apakah tujuan pembelajaran hari ini tercapai?	
6	Apakah kegiatan pembelajaran hari ini sudah sesuai target?	
7	Apakah strategi/rencana pembelajaran hari ini berjalan dengan baik?	
8	Apakah metode pembelajaran yang digunakan cocok untuk materi ini?	
9	Apakah peserta didik dapat menceritakan kembali pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dari seluruh kegiatan pembelajaran secara runtun?	
10	Apakah peserta didik memahami tujuan dan manfaat dari runtunan seluruh kegiatan pembelajaran dalam kehidupannya sehari-hari?	
11	Apakah peserta didik kesulitan dalam mengikuti runtunan seluruh kegiatan pembelajaran?	

12	Bagaimana perbaikan yang akan dilakukan jika ada bagian kegiatan pembelajaran yang kurang dipahami oleh peserta didik?	
----	--	--

C. Interaksi dengan Orang Tua

Interaksi yang dapat dilakukan, misalnya: Bapak/Ibu/Wali peserta didik, salam bertemu dengan kami, semoga kita bisa bekerjasama dalam mendidik, melatih, dan membimbing putra-putrinya dalam mempelajari materi ajar dengan aspek/elemen “Telaah Q.S. Āli ‘Imrān/3: 190-191 dan Hadis tentang Berpikir Kritis; serta Q.S. ar-Rahmān/55: 33 dan Hadis tentang mencintai Iptek. Merujuk Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran dari materi ajar ini, maka bentuk keterlibatan yang kami inginkan kepada Bapak/ Ibu/Wali peserta didik adalah:

1. Melatih dan membimbing putra-putrinya untuk Tes Membaca Q.S. Āli ‘Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33.
2. Melatih dan membimbing putra-putrinya untuk Tes menghafal Q.S. Āli ‘Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33.
3. Presentasi Materi Ajar/Bab, yang menggunakan ppt. atau media lain yang sesuai dengan isi Bab/Materi Ajar yang sudah dibagi bersama kelompok masing-masing (kerja kelompok)
4. Penilaian Portofolio, dan Penilaian Kinerja, serta tugas lain, seperti yang sudah direncanakan dalam RTL (Rencana Tindak Lanjut)
5. Mengawasi dan membimbing praktik-praktik ibadah keseharian, misalnya Shalat Fardhu 5 waktu di masjid/musholla, Tadarrus Al- Qur’an di rumah, dan akhlak keseharian sebagai seorang muslim, baik yang terkait hubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, diri sendiri maupun dengan alam sekitar

D. Asesmen/Penilaian dan Kriteria & Rubrik Penilaian

Assessment for Learning (Asesmen untuk Pembelajaran)

Tujuan: Memberikan umpan balik selama proses pembelajaran.

Metode yang Digunakan:

C. 1. Observasi (Sikap & Proses Diskusi)

- Keaktifan bertanya dan berpendapat
- Kemampuan berpikir kritis
- Sikap menghargai pendapat orang lain

2. Tes Lisan

- Membaca Q.S. Ali 'Imran/3: 190–191 dengan tajwid yang benar
- Menjelaskan makna mufradat penting

3. Penilaian Berbasis Kelas

- Diskusi kelompok tentang:
 - Makna tafakkur (berpikir) dalam Islam
 - Hubungan ayat dengan perkembangan IPTEK
- Presentasi hasil diskusi

4. Peer Assessment

- Siswa saling menilai presentasi kelompok berdasarkan:
 - Ketepatan isi
 - Argumentasi
 - Kerja sama tim

5. Self Assessment

Checklist refleksi:

- Apakah saya memahami isi ayat?
- Apakah saya aktif dalam diskusi?
- Apakah saya sudah berpikir kritis dalam menganalisis materi?

Assessment as Learning (Asesmen sebagai Pembelajaran)

Tujuan: Membantu siswa menyadari proses belajarnya.

Metode yang Digunakan:

1. Jurnal Refleksi

Siswa menuliskan:

- Hikmah dari Q.S. Ali 'Imran/3: 190–191

- Contoh penerapan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari
- Hubungan ayat dengan perkembangan sains modern

2. Portofolio

Berisi:

- Catatan tafsir ayat
- Hasil analisis hubungan Islam dan IPTEK
- Resume diskusi kelas

3. Penugasan Analisis Ayat

Menganalisis kandungan ayat dari aspek:

- Aqidah
 - Akhlak
 - Ilmu pengetahuan
-

Assessment of Learning (Asesmen Hasil Belajar)

Tujuan: Mengukur ketercapaian kompetensi akhir.

A. Tes Tertulis

Bentuk soal:

- Pilihan ganda (makna mufradat, kandungan ayat)
- Uraian (analisis hubungan ayat dengan IPTEK)

Contoh indikator:

- Menjelaskan kandungan Q.S. Ali 'Imran/3: 190–191
 - Mengaitkan ayat dengan perintah berpikir kritis
-

B. Tes Lisan (Tahfiz & Pemahaman)

- Membaca ayat dengan tartil
 - Menjelaskan isi kandungan secara singkat
-

C. Penilaian Proyek

Contoh proyek:

- Membuat esai tentang “Islam dan Perkembangan IPTEK”
- Membuat video refleksi tentang pentingnya berpikir kritis menurut Al-Qur'an

- Membuat infografis kandungan ayat

D. Penilaian Produk

- Poster tentang pentingnya tafakkur
- Mind map kandungan ayat

Contoh Rubrik Penilaian

1. Rubrik Membaca Al-Qur'an

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Tajwid	Sangat tepat	Tepat	Kurang tepat	Banyak kesalahan
Makharijul huruf	Jelas & fasih	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak tepat
Kelancaran	Lancar	Cukup lancar	Terbata	Tidak lancar

D. 2. Rubrik Diskusi / Presentasi

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Pemahaman isi ayat	Sangat mendalam	Cukup baik	Kurang	Tidak tepat
Argumentasi	Logis & kritis	Cukup logis	Kurang kritis	Tidak runtut
Kerja sama	Sangat kompak	Cukup	Kurang	Tidak bekerja sama

Pemetaan Ranah Penilaian

✓ Ranah Pengetahuan

- Makna mufradat
- Kandungan ayat
- Hubungan Islam dan IPTEK

✓ Ranah Keterampilan

- Membaca Al-Qur'an dengan tartil
- Presentasi & argumentasi
- Analisis ayat

✓ Ranah Sikap

- Rasa ingin tahu
- Berpikir kritis
- Menghargai pendapat

- Semangat mencintai ilmu

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan.

1. **Asesmen di awal pembelajaran:** memberikan pertanyaan kepada siswa
2. **Asesmen Formatif:** Observasi kelas, penilaian diri, penilaian antarteman, refleksi, mengobservasi efektivitas penyajian presentasi dalam kelas, partisipasi dalam diskusi, mengobservasi partisipasi dalam diskusi, dan uji pemahaman.
3. **Asesment Sumatif:** Presentasi tugas dan tes tertulis.

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa terhadap materi ajar yang dipelajari. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran., disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah.

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	• Observasi selama kegiatan belajar. • Penilaian antar teman • Penilaian diri	• Catatan dalam Jurnal Guru • Rubrik penilaian antar teman (bila diperlukan) • Rubrik penilaian diri (bila diperlukan)
Pengetahuan	Penugasan: a) Tugas Individu: Menyalin Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33	Rubrik penilaian Tugas individu
	b) Tes Tulis	Kunci dan skor Penilaian
Keterampilan	Unjuk kerja: presentasi hasil diskusi	Rubrik penilaian presentasi
	Unjuk kerja: presentasi hasil diskusi	Rubrik penilaian membaca dan menghafal Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33
	Portofolio: catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat	Catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat di buku Praktikum Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
	Produk: kaligrafi Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33	Rubrik penilaian kaligrafi Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahmān/55: 33

Catatan:

- Apabila nilai peserta didik belum mencapai KKM, maka diadakan remedial (bila 20 % remedial bersifat individual, 50 % bersifat kelompok dan di atas 50 % bersifat klasikal), dengan cara guru menjelaskan kembali materi dan guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.

- Apabila nilai peserta didik sudah mencapai KKM, maka dilakukan pengayaan, dengan mengerjakan soal-soal yang ada di Buku Mandiri Kelas XI atau tugas lain yang sudah disiapkan guru

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

Rubrik Penilaian

Penilaian dapat dimodifikasi, disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah.

1. Asesmen Diagnostik

Asesmen ini dilakukan di awal unit sebagai alat bagi guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran sebelumnya (prior knowledge). Asesmen ini membantu guru untuk menentukan titik awal kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dalam kegiatan belajar di kelas. Bisa saja untuk anak yang telah mencapai pemahaman lebih tidak memperoleh kegiatan dari awal, melainkan lanjut kepada kegiatan berikutnya. Beberapa bentuk, asesmen diagnostik yang dapat dilakukan, antara lain:

- ❖ Mengajukan pertanyaan atau pernyataan pada kegiatan pendahuluan di awal unit atau awal kegiatan untuk mengukur pengetahuan peserta didik, bentuknya dapat berupa respon tunjuk jari atau ceklis. Asesmen awal yang dilakukan guru ini tidak harus dinilai dengan rubrik, tetapi dapat langsung dicek dari hasil jawaban peserta didik. Guru dapat melakukan tindak lanjut pembelajaran terhadap respon peserta didik.
- ❖ Memberikan kegiatan menggambar atau membentuk karya menggunakan bahan yang mudah dicari untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan gagasannya dalam bentuk visual. Asesmen ini dapat dilakukan dalam waktu sesingkat singkatnya maksimal 5 menit.
- ❖ Mendesain permainan (game) di kelas untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami prosedur ataupun sebuah situasi. Asesmen ini dapat dikreasikan oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1			
2			
3			
4			
5			

2. Asesmen Formatif

Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap sesuai elemen **Profil Pelajar Pancasila**. Berikut ini contoh format penilaian sikap untuk observasi/pengamatan (dilakukan oleh guru), penilaian diri (dilakukan oleh peserta didik), dan penilaian antarpeserta didik (dilakukan oleh peserta didik).

Penilaian Sikap

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	RG	TS	
1.	Berikhtiar secara maksimal untuk meneladani Rasulullah Saw. Meskipun dosanya sudah diampuni oleh Allah Swt. Belia tetap beribadah sampai bengkokbengkok kakinya.				

2.	Menjadi kelompok Ulil Albab, yakni orang yang memiliki akal pikiran yang lurus, nurani yang bersih, serta menjadi hamba Allah Swt. yang mengisi waktunya untuk memikirkan alam raya ini, tidak ada yang sia-sia.				
3.	Setiap muslim sangat dituntut menggunakan akal pikiran dan akal budinya, menghasilkan kesadaran diri bahwa semua penciptaan itu bersumber dari Allah. Selanjutnya, mengajak diri dan orang lain, agar semakin dekat (taqarrub) kepada- Nya.				
4.	Penguasaan ilmu harus dilakukan, jika ingin menjadi pribadi, umat, dan negara yang sukses merengkuh kehidupan dunia akhirat				
5.	Para ulama, baik dari buah karyanya maupun kisah (biografi) hidupnya, masih dapat diambil menjadi teladan, tentang bagaimana cara mereka mencari ilmu dengan sungguh-sungguh, penuh keikhlasan dan kesabaran, serta olah batin yang dilakukan				

Catatan: S= Setuju, Rg=Ragu-ragu, TS= Tidak setuju

Tabel Penilaian

Skor	Nomor					Jumlah	Nilai	Predikat
	1	2	3	4	5			
Maksimal	4	4	4	4	4	20		
Capaian								

Penilaian Pengetahuan

1. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda atau PG

1	B	6	D
2	E	7	E
3	D	8	A
4	D	9	C
5	E	10	A

Kriteria Penilaian:

1 soal benar = 10 skor

10 soal benar = 100 skor

Nilai = Jumlah Skor

2. Jawaban Soal Essay

a. Tingkatan berpikir: Tingkatan علم /'ilm, jika pengetahuan itu, didukung bukti-bukti kuat. Tingkatan

ظن (dhann/dugaan), jika buktinya belum meyakinkan, namun kebenarannya lebih dominan, sedangkan Tingkatan

شك (syakk/keraguan), apabila kemungkinan benar dan salahnya seimbang.

- b. Terjemah potongan ayat: “Wahai golongan Jin dan Manusia, jika kalian mampu menembus ...”(Q.S. Ar-Rahmān/55: 33).
- c. Tiga ciri ulil albab: Pertama, memiliki akal pikiran yang lurus, nurani yang bersih, sehingga menjadi hamba Allah Swt. yang terbaik. Kedua, dalam kondisi apapun, tidak menghalangi untuk mengambil maslahat dari segala ciptaan Allah Swt., dan Ketiga, melakukan pemikiran kritis, utuh, obyektif, dan seimbang terhadap segala problema yang muncul.
- d. Tiga kandungan isi dari Hadis: Pertama, manusia dipersilakan berpikir tentang sesuatu secara mendalam, optimal atau maksimal. Kedua, obyek yang menjadi focus kajiannya adalah segala ciptaan Allah Swt. Ketiga, tidak diperkenankan berpikir tentang Dzat Allah Swt.
- e. Tulisan yang benar dari Q.S. Ali ‘Imrān/3: 191 adalah:

﴿الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ﴾ (آل عمران/3: ١٩١)

Kriteria atau Pedoman Penskoran

1.	Skor
2.	20
3.	10
4.	20
5.	20
6.	30
Total Skor	100

Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Praktik (Membaca/Menghafal) Q.S. Ali ‘Imran/3: 190-191 dan Q.S. ar-Rahman/55: 33

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Nilai
		Tajwid (1-4)	Tartil (1-3)	Makharijul huruf (1-3)	
1	Ahmad				
2	Arif				
dst					

Rubrik Penilaian Aspek Praktik

Dalam Bentuk Membaca/Menghafal Al-Qur’an (Individual)

Aspek	Kriteria	Skor
Tajwid	Tidak melakukan kesalahan tajwid	4
	Melakukan 1-5 kesalahan tajwid	3
	Melakukan 6-10 kesalahan tajwid	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan tajwid	1
Tartil	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1
Makharijul Huruf	Tidak melakukan kesalahan makharijul huruf	3
	Melakukan 1-5 kesalahan makharijul huruf	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan makharijul	1

	huruf	
--	-------	--

Penskoran Nilai = Jumlah Skor

PENILAIAN TES TERTULIS

Nama :

Kelas :

Tanggal Kegiatan :

1. Sebutkan tingkatan berpikir, sehingga seseorang itu sudah sampai taraf علم/ 'ilm, ظَنّ (dhann/dugaan), dan شك (syakk/keraguan)?

2. Perhatikan potongan Q.S. ar-Rahmān/55: 33 berikut ini!

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا

Terjemahkan potongan ayat tersebut!

3. Sebutkan 3 ciri dari ulil albab?

4. Amati dengan cermat Hadis ini!

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَفَكَّرُوا فِي خَلْقِ اللَّهِ وَلَا تَفَكَّرُوا فِي ذَاتِ اللَّهِ فَتَهْلِكُوا
(رواه أبو الشيخ)

Berdasarkan Hadis tersebut, jelaskan 3 (tiga) kandungan isinya!

5. Tulis kembali Q.S. Ali Imran/3: 191 dengan benar

Kunci Jawaban

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1		3
2		3
3		3
4		3
5		3

Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Kriteria Yang Dinilai/ Alternatif Pertanyaan	Skor Maksimal
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan,lengkap dan benar.	3
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0
Skor maksimum		

E. Pengayaan dan Remedial (Program Tindak Lanjut) Pengayaan

Perhatikan Tugas berikut ini!

- ☞ Tugas ini berkaitan dengan hasil tes baca Al-Qur'an di kelas kalian;
- ☞ Kelompokkan hasil tes tersebut menjadi 3 (tiga), yakni: mahir, sedang dan belum;
- ☞ Bagi kelompok mahir, membimbing kelompok sedang dan belum. Namun, prioritaskan kelompok yang belum
- ☞ Selesaikan tugas tersebut selama 3 bulan dengan menggunakan metode IQRA', AL-BARQY, TILAWATI, atau metode lain yang kalian kuasai
- ☞ Koordinasikan semua kegiatan tersebut dengan GPAI, Mentor, Tutor, atau siapa saja yang ditunjuk oleh GPAI kalian.
- ☞ Niatkan semua kegiatan tersebut hanya mencari ridha Allah Swt.

Adapun pelaksanaan program pengayaan, dapat ditempuh sebagai berikut: Cara yang dapat ditempuh:

1. Diberi bacaan tambahan bagi materi ajar tertentu, atau boleh juga dengan memberikan arahan yang harus dilakukan bagi temannya yang belum tuntas atau kompeten.
2. Diberi tugas untuk melakukan analisis bacaan/paragraf, gambar, model, grafik, dan lain-lain
3. Diberi soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan
4. Guru dibantu dengan cara membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.

Materi dan waktu program pengayaan adalah: Materi program pengayaan diberikan sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan yang dipelajari, dan boleh jadi juga berupa penguatan materi dan pengembangan materi. Waktu pelaksanaan program pengayaan adalah:

1. Sesudah mengikuti tes/ulangan Capaian Pembelajaran (CP) atau tujuan tertentu.
2. Saat peserta didik, tuntasnya lebih cepat dibanding dengan lainnya, maka dilayani dengan program pengayaan Kegiatan pengayaan tidak lepas kaitannya dengan penilaian. Hasilnya, tentu tidak sama dengan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio yang dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dibanding peserta didik yang hasilnya diperoleh dengan cara normal.

Remedial

Cara yang dapat dilakukan adalah:

1. Lakukan bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum tuntas atau mengalami kesulitan terkait dengan materi ajar.
2. Buatlah tugas-tugas atau memberi perlakuan (treatment) secara khusus, yang bentuknya penyederhanaan dari pembelajaran yang regular.
3. Bentuk penyederhanaan itu, sebagai berikut:
 - a) Strategi pembelajaran disederhanakan
 - b) Sederhanakan juga cara penyajian, baik digunakan gambar, skema, model, grafik, maupun diberi tugas berupa rangkuman yang sederhana.
 - c) Sederhanakan pula saat membuat soal/pertanyaan yang diberikan.

Waktu dan program remedial adalah:

1. Remedial diberikan hanya pada materi ajar atau indikator yang belum tuntas.
2. Remedial dilakukan setelah mengikuti tes/ulangan materi ajar tertentu atau sejumlah KD dalam satu kesatuan.

Teknik pelaksanaan remedial adalah:

1. Penugasan individu diakhiri dengan tes lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.

2. Penugasan kelompok diakhiri dengan tes individu berupa lisan/tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20%, tetapi kurang dari 50%.
3. Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individu tertulis, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50

Format Remedial

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tugas	Tindak Lanjut	Tempat	Alokasi Waktu
1.						
2.						
3.						
4.						

III. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

MATERI POKOK:

Nama :

Kelas :

Tanggal Kegiatan :

Jawablah beberapa pertanyaan berikut ini dengan benar

A. Petunjuk Umum

1. Perhatikan penjelasan dari guru
2. Amati lembar kerja ini dengan seksama
3. Baca dan diskusikan dengan teman kelompokmu dan tanyakan kepada guru jika ada hal yang kurang dipahami.
4. Setiap kelompok akan mendapatkan alat dan bahan dalam mengerjakan LK ini.
5. Gunakan alat dan bahan tersebut untuk memahami bilangan bulat.

B. Tugas/ Langkah-langkah Kegiatan

1. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Sebelum mengerjakan soal, telitilah terlebih dahulu jumlah soal dan nomor halaman yang terdapat pada naskah.
3. Tuliskan nama, nomor peserta, dan kelengkapan identitas peserta pada lembar jawaban.3.
4. Tulis jawaban secara sistematis dan jelas
5. Tuliskan jawaban Anda pada lembar jawaban yang tersedia

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada pernyataan di bawah ini sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Saat itu Rasulullah Saw. bersama istrinya, Aisyah Ra. lalu beliau minta izin untuk beribadah. Lama sekali sampai menjelang subuh, bahkan menangis tersedu-sedu, karena begitu dalamnya perenungan ayat yang dibaca. Adapun ayat yang dibaca adalah

- A. Q.S. al-Baqarah/2: 190-191
- B. Q.S. Ali 'Imrān/3: 190-191
- C. Q.S. an-Nisā'/4: 150-151
- D. Q.S. al-Maidah/5: 109-110
- E. E. Q.S. al-An'ām/6: 145-146

2. Perhatikan Q.S. Ali 'Imrān/3: 190 ini!

﴿ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
لِّأُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴾ (ال عمران/ ٣: ١٩٠)

A	خَلْقِ
B	السَّمَوَاتِ
C	وَالْأَرْضِ
D	لِّأُولِيَ
E	إِنَّ

3. Berdasarkan ayat tersebut, kata yang menunjukkan hukum bacaan Mad Thabi'i adalah Perhatikan potongan Q.S. Ali 'Imrān/3: 191 berikut ini!

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا

Berdasarkan potongan ayat tersebut, yang termasuk isi dan kandungannya adalah

- A. penciptaan yang beraneka ragam dan berwarna
 - B. menyelimuti kelompok dari kebimbangan dan keraguan
 - C. keimanan itu membuahkan ketenangan, serta kebahagiaan
 - D. berpikir kritis yang menghasilkan kesimpulan tidak ada yang sia-sia
 - E. kemerdekaan berpikir kritis, agar menghasilkan wawasan yang utuh
4. Orang-orang yang memiliki akal pikiran yang sehat serta akal budi yang bersih dikenal dengan istilah ulil albab. Di antara tanda-tandanya adalah...
- A. keterlibatannya dalam berbagai peristiwa
 - B. peduli aspek pendidikan dalam meningkatkan martabat
 - C. pemikirannya mendalam tetapi membawa kesimpulan yang sia-sia
 - D. semua kondisi yang menyimpannya, menghasilkan banyak sekali manfaat
 - E. daya kritisnya utuh, sehingga tidak didapati keinginan yang meresap
5. Islam sangat menggalakkan untuk berpikir kritis, meneliti dan mengkaji segala hal yang terkait dengan makhluk ciptaan Allah Swt., tetapi dilarang memikirkan tentang
- A. qadha dan segala takdir-Nya
 - B. nama-nama-Nya yang indah
 - C. al-Asmaul Husna yang 99
 - D. sifat-sifat-Nya yang utuh
 - E. Dzat-Nya atau Hakikat-Nya
6. Berpikir itu ada batasnya. Jika tidak, banyak kekacauan yang terjadi, termasuk yang terjadi di seputar kehidupan umat manusia. Di antara dampak negatifnya adalah
- A. indahnya dunia yang terus diperbaiki
 - B. semakin banyak hasil perenungan yang didapatkan
 - C. kehidupan dunia tetap berjalan sesuai kehendak manusia
 - D. banyak manusia yang tidak mengakui keberadaan Tuhannya
 - E. akal pikirannya menjadi tumpul dan minim martabat yang didapat
7. Setiap orang harus bercita-cita memiliki ilmu setinggi langit. Namun harus disadari bahwa ilmu yang salah, menjadi penyebab kegagalan dan kehancuran. Sebab itu, ilmu harus dipandu oleh
- A. landasan yang rinci seluas problema manusia
 - B. kembali dan menyatunya jati diri bersama pihak lain
 - C. sistem kepercayaan yang dapat diterima oleh orang banyak
 - D. kematangan berpikir dan dalamnya penghayatan yang dilakukan
 - E. iman yang kuat dan cara beribadah yang benar
8. Perhatikan potongan Q.S. ar-Rahmān/55: 33 berikut ini!
- يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا... kandungannya adalah
- A. perintah Allah Swt. kepada jin dan manusia untuk melintasi penjuru langit
 - B. kebebasan bagi jin dan manusia untuk kerjasama untuk hal yang baik
 - C. tidak semua jin dan manusia mampu mengendalikan nafsunya
 - D. kehinaan bagi siapa saja yang menuhankan semesta raya
 - E. luasnya penjuru langit dan bumi serta di antara keduanya
9. Berdasarkan Hadis Nabi Saw., silih bergantinya tahun dan bulan, bukan sekedar berubahnya waktu, namun itu cara Allah Swt. mengambil ilmu- Nya dengan cara

- A. timbul kemalasan di sebagian besar para penuntut iptek
 - B. jauhnya umat dari para pakar yang membidangi ilmu tersebut
 - C. mewafatkan para ulama dengan ilmu yang dimilikinya
 - D. minimnya kehadiran umat di seputar ulama
 - E. berkurangnya para tokoh yang menguasai
10. Cinta dan semangat menuntut ilmu, itu menjadi keharusan. Namun, ada faktor lain yang harus diperhatikan bagi penuntut ilmu. Hal itu adalah ...
- A. melakukan seleksi guru dan ilmu yang ingin dipelajari
 - B. kapasitas akal yang naik turun sesuai banyak tidaknya ilmu
 - C. jumlah dana yang dibutuhkan dengan dana orang tua olah batin yang menurunkan semangat lahir/fisik
 - D. keamanan dan kesehatan yang melingkupinya

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1		10
2		10
3		10
4		10
5		10
6		10
7		10
8		10
9		10
10		10
Skor Maksimum		10

Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Kriteria Yang Dinilai/ Alternatif Pertanyaan	Skor Maksimal
1	Setiap jawaban yang benar mendapatkan nilai 10	10
2	Setiap jawaban yang salah mendapatkan nilai 0	0
3	Setiap jawaban yang tidak terjawab mendapatkan nilai 0	0
Skor maksimum		100

Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Proyek

Aktivitas 1.13

Aktivitas Peserta Didik:

Ini kerja pribadi, bukan kelompok. Perintahnya adalah buatlah kaligrafi dari Q.S. Ali 'Imran/3: 190, dan 191, atau Q.S. ar-Rahman/55: 33. Silakan dipilih ayatnya, setiap peserta didik hanya milih 1 (satu) ayat saja dari 3 (tiga) pilihan yang ada. Dibuat di kertas ukuran A4, pekan depan dikumpulkan

b. **Penilaian Praktik**

Kelompok:

Kelas dibagi 5 kelompok, sesuai dengan Penilaian Proyek yang sudah dilaksanakan. Lalu setiap kelompok menilai kaligrafi yang dibuat oleh masing-masing peserta didik. Penilaian harus berdasarkan kesepakatan seluruh anggota di kelompok tersebut, berdasarkan kriteria yang dijelaskan oleh GPAI. Buat rekap nilainya dengan benar. Hasilnya diserahkan kepada GPAI.

Individual:

Setiap kelas ada 1 peserta didik (sebagai Juara 1) yang memperagakan pembuatan dasar-dasar pembuatan kaligrafi. Sementara itu, GPAI bersama peserta didik lainnya memberikan tanggapan dan penilaian.

c. Penilaian Portofolio

Tuliskanlah semua aktivitas keagamaan kalian, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat pada buku Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK (Bahan Ajar)

- ❖ Sumber bacaan utama adalah Buku Siswa Bab 1 tentang Membiasakan Berpikir Kritis dan Semangat Mencintai IPTEK

C. Glosarium

Glosarium

adab: Menurut bahasa berarti kesopanan, sopan santun, tatakrama, moral, nilai-nilai, yang dianggap baik oleh masyarakat. Adab menurut Rasulullah Saw adalah pendidikan tentang kebajikan. Makna lainnya, adalah aturan atau norma mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama, terutama Agama Islam.

alkaloid: Sebuah golongan senyawa basa benitrogen yang kebanyakan keterosiklik dan terdapat di tetumbuhan. Tidak termasuk adalah asam amino, protein, dan gula amino.

aib: Cela, malu, arang di muka, noda, nista, salah, keliru. Aib adalah sesuatu hal yang membuat seseorang itu malu jika diketahui oleh orang lain.

berhala modern: Berbeda berhala di jaman dahulu yang disembah, kini muncul berhala modern yang mampu membuat umat manusia berpaling, sehingga menduakan Allah Swt. Makna masa kini adalah perwujudan yang bersifat fisik benda atau boleh jadi non fisik yang membuat manusia lupa akan tujuan hidupnya kepada Allah Swt.

buhtan: Memfitnah dan mengada-ngadakan keburukan seseorang. Arti lainnya membicarakan tentang apa yang tidak dilakukan orang lain.

cooperative learning: adalah metode atau strategi pembelajaran yang menekankan kepada sikap atau perilaku bersama. Jumlahnya sekitar 2-5 peserta didik yang sal-ing memotivasi dan membantu, agar tujuannya tercapai secara maksimal.

dalil naqli: Dalil yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadis.

demonstrasi: merupakan cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari.

diklat: Pendidikan dan Pelatihan.

distorsi: Pemutarbalikan suatu fakta, aturan, dan penyimpangan. Makna lainnya suatu kondisi terjadinya kekacauan dan penyimpangan yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pencapaian sebuah tujuan.

eksplorasi: Penjelajahan atau pencarian adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa, minyak bumi, air, dan lain-lain.

etimologi: Secara Bahasa.

faqih: Orang yang faham terhadap aturan atau Syariah Islam. Kumpulan orang faqih, biasa disebut Ulama.

fitrah: Arti bahasanya adalah membuka atau menguak. Makna lainnya asal kejadian, keadaan yang suci, dan kembali asal kejadian.

ghibah: Menyebutkan sesuatu yang terdapat pada diri seseorang yang tidak disukainya, baik dalam soal jasmani, kekayaan, hati, dan akhlaknya.

hadats: Keadaan tidak suci yang dialami manusia, sehingga menyebabkan terhalang untuk melaksanakan ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, thawaf, dan lain-lain.

hakiki: Sesungguhnya.

haya': Malu.

hoaks: Berita Bohong.

H.R.: Hadis Riwayat.

ijab: Penyerahan.

ikhlas: Beribadah hanya karena Allah Swt.

ihسان: Mencerahkan kebaikan dan menahan diri untuk tidak mengganggu orang lain. Makna lainnya seseorang yang menyembah Allah Swt. seolah-olah ia melihat-Nya, dan jika tidak mampu melihat-Nya, maka bayangkanlah bahwa sesungguhnya Allah Swt. Melihat-Nya.

infotainment: Berita ringan yang menghibur atau informasi hiburan.

illat: Kemanfaatan yang dipelihara atau diperhatikan syara' di dalam menyuruh suatu pekerjaan atau mencegahnya.

irasional: Tidak selaras dengan atau berlawanan dengan rasio, atau tidak berdasarkan akal (penalaran) yang sehat.

istiqamah: Tetap di dalam ketaatan, atau seseorang senantiasa ada di dalam ketaatan dan di jalan lurus di dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Swt.

kaffah: Sempurna, paripurna atau menyeluruh. Jika dikaitkan dengan muslim menjadi muslim yang kaffah yakni muslim yang sempurna, bukan muslim yang 'setengah-tengah' atau tidak 'sepotong-potong'.

kauniyah: Ayat-Ayat Allah yang membicarakan fenomena alam, atau Ayat-ayat Allah Swt. yang tidak terfirmankan atau terucapkan atau tertuliskan, namun bisa dibuktikan melalui keadaan atau pun kejadian.

khalifah: Pemimpin, penguasa, atau orang yang memegang tampuk pemerintahan.

khiyar: Istilah dalam fikih yang artinya hak memilih yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli, apa mau melanjutkan atau membatalkan

konfrontatif: Konfrontasi yang kerap digunakan untuk menggambarkan suatu hal yang bertentangan antara dua belah pihak, atau perihal berhadap-hadapan langsung.

mahram: Orang yang haram untuk dinikahi

ma'rifat: Mengetahui Allah Swt. dari dekat. Makna lainnya mengenal Allah Swt dengan sebenar-benarnya, baik asma, sifat, maupun af'al-Nya.

mashlahah: Kebaikan

muabbad: Haram selamanya

mukhlis: Orang yang Ikhlas

muru'ah: Menjaga Kehormatan

mushaharah: Haram dinikah sebab ikatan pernikahan

mufti: Orang yang diberi wewenang untuk menjawab fatwa dengan cara ijtihad. Mereka adalah para ulama yang harus memiliki ilmu di bidangnya dan banyak pengalaman hidup.

mujahadah: Ikhtiar yang sungguh-sungguh untuk mengubah keadaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk mengendalikan diri dari nafsu yang tidak benar

mursyid: Pemberi petunjuk atau mengajarkan. Maknanya adalah seseorang yang ahli memberi petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

mu'tabar: Diperhitungkan atau dipercaya. Jika dikaitkan dengan kitab tafsir, hadis, atau fikih, maka maknanya adalah kitab-kitab yang sudah menjadi rujukan banyak ulama, misalnya di fikih berarti kitab-kitab yang disusun empat imam madzhab (Imam Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hambali).

nash: Wahyu Allah Swt. atau teks yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis yang langsung diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Nash adalah sebagai petunjuk bagi manusia.

puslitbang: Pusat Penelitian dan Pengembangan.

qabul: Penerimaan.

qalam: Sejenis pena yang terbuat dari rumput buluh atau sejenis gelegah, yang digunakan dalam seni kaligrafi Islam.

qauliyah: Ayat-ayat yang berupa firman Allah Swt. yang bisa kita jumpai dalam kitab suci Al-Qur'an. Makna lainnya adalah ayat atau surat yang terhimpun dalam mushaf Al-Qur'an yang diawali Surat Al-Fatihah sampai Surat An-Näs.

qiyas: Penetapan hukum yang belum ada nash pastinya, tetapi memiliki kesamaan dalam *illat* dengan hukum yang sudah ada ketetapannya.

radikal: Secara mendasar (sampai hal-hal yang prinsip), atau perubahan yang amat keras agar terjadi perubahan dalam undang-undang atau dalam sistem pemerintahan.

resitasi: merupakan metode atau cara pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik, sehingga muncul tanggung jawab sekaligus mempermudah dalam memahami materi pelajaran.

rihlah: Praktik menempuh perjalanan panjang, bahkan sampai ke luar negeri. Makna lainnya sebuah perjuangan untuk mencari ilmu agama.

rijs: Najis, kotor, jelek, buruk, kejam, jahat dan jijik yang harus di jauhi.

role playing: merupakan model pembelajaran sosial yang menugaskan peserta didik memerankan suatu tokoh yang ada dalam materi atau peristiwa yang diungkapkan dalam bentuk cerita sederhana.

sakaw: Gejala fisik dan mental yang terjadi setelah berhenti atau mengurangi asupan obat. Biasanya dapat berupa kecemasan, kelelahan, berkeringat, muntah, depresi, kejang dan halusinasi.

sakinah: Ketenangan.

saw.: *Sallāhu 'alaihi wa al-salām.*

sukhriyah: Mengolok-olok orang lain.

sirah: Kebiasaan, cara, jalan, dan tingkah laku. Perincian hidup seseorang. Biasanya disandingkan dengan Rasulullah Saw.

shuhuf: Wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada manusia. Beberapa Nabi yang mendapatkan shuhuf, antara lain Nabi Adam a.s, Nabi Idris a.s dan Nabi Musa a.s.

storyboard: adalah desain sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah cerita yang telah dibuat, sehingga dapat menyampaikan pesan atau ide dengan lebih mudah kepada orang lain, termasuk maksud dan tujuannya.

swt.: *Subhānahu wa ta'āla*

tabayyun: Teliti terlebih dahulu. Saat menerima informasi, harus dilakukan cek dan ricek, dikonfirmasi dulu, agar tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan.

tadabbur: Mencermati atau berfikir dengan melihat akhirnya. Arti lainnya adalah perenungan yang menyeluruh untuk mengetahui maksud dan makna dari suatu ungkapan secara mendalam

terminologi: Secara Istilah

thaifah: Kelompok orang yang berjuang di dalam kebenaran; para ahli hukum agama; atau para ahli ibadah yang tidak terlalu mementingkan dunia

zahid: Orang yang Zuhud

D. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mal An, *Syaikh Abdus Samad al-Palimbani: Biografi dan Warisan*, Pustaka Pesantren
- Abdus Salam, Syaikh al-'Izz bin, *Syajaratul Ma'arif: Tangga Munuju Ihsan*. 2020 Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahmad, Khader dan Ishak hj. Sulaiman, *Syaikh Abdus Samad al-Palimbani*, Malaysia
- Alavi, SM Zainuddin. 2003. *Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan*. Bandung: Angkasa.
- Al-Ashari, Fauzan dan Abdurrahman Madjrie, *Hukuman Bagi Komsumen Miras dan Narkoba*. 2002. Khairul Bayan.
- Azra, Azyunardi. 2002. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.
- BNN. 2003. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba (Penyebab, Pencegahan, dan Perawatannya)*. Jakarta: BNN.
- Damanhuri, *Akhlaq Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf as-Singkili*, Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan, Kemenag RI.
- Daudi, Ahmad. 1978. *Syeikh Nuruddin ar-Raniri*. Jakarta, Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 1995. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Depdikbud, *Petunjuk Pelaksanaan OSIS*. 1997. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Dimyathi, Sholeh, dkk. 2010. *High Performing PAI Pada Sekolah*. Jakarta: AGPAII.
- Dimiyati, HA Sholeh dan Faisal Ghazali. 2018 *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Djamas, Nurhayati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faridh, Miftah Farid. 2003. *Islam dalam Berbagai Aspeknya*. Bandung: Pustaka.
- Ghaniem, AKA. 1993. *Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an Versi Salsabila*. Jakarta: DD Republika.
- Al-Ghazali, Muhammad. 2007. *Nahw Tafsir Maudhūi lis al-Suwar al-Qur'an al-Karīm*, Terj. oleh Akhmad Syaikho dan Erwan Nurtawab, *Menikmati Jamuan Allah* Jakarta: Serambi.
- Hadi W.M, Abdul dan L.K.Ara, *Hamzah Fansuri Penyair Sufi Aceh*, Lotkala
- Hafiu, Muhammad. *Zuhud dalam Ajaran Tasawuf. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol. 14 No. 1 Juni 2017.
- Hasiah. *Peranan Ikhlas dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 01, No. 02 Juli 2013.

- Haekal, Muhammad Husain. 2007. *Hayāt Muhammad*. Terj. Oleh Ali Audah, *Sejarah Hidup Muhammad*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa,
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani.
- Hanafie, Rukmini, 2009. *Pengaruh Mentoring Sebaya Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa: Suatu Studi Pada Siswa SMK Negeri 39 Jakarta* Skripsi: Uniat.
- Hardian, Novi & Tim, *Super Mentoring Senior*. Bandung: Syamil, 2005.
- Hatta, Ahmad. 2009. *Tafsir Qur'an Per Kata*. Jakarta: Maghfirah.
- Hawari, Dadang, *Konsep Islam Memerangi AIDS dan NAZA*. 1999. Jogyakarta. PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- , *Darurat Miras (Pembunuh Nomor 1)*, Mental Health Center Hawari & Associates. Jakarta
- Hefni, Harjani. 2017. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Hosen, Nadirsyah. 2019. *Saring Sebelum Sharing*. Yogyakarta: Bentang.
- , 2019. *Tafsir Al-Qur'an di Medsos*. Jakarta: Bentang.
- Al-Husni, Fiidhallah. t.th *Fath al-Rahman Lit Thālibi Ayātil al-Qur'an*. Indonesia: Maktabah Dahlan,
- Ibnu 'Asyur, Muhammad al-Thahir. 1983. *al-Tahrir wa al-Tanwir Juz 11*. Tunisia: al-Dar al-Tunisiyah.
- Idris, Fahira. 2014. *Say No, Thank: Wujudkan Mimpimu, Jauhi Dia*. Jakarta.
- 'Imaduddin' Abdulrahim, Muhammad, *Kuliah Tauhid*; Jakarta: Al-Ummah.
- Imam Ashori Saleh, *Tawuran Pelajar (Fakta Sosial yang tidak berkesudahan di Jakarta)*, IRCIsod.
- Irawan, Sarlito W, *Psikologi Remaja* (Edisi Revisi). 2018. Jakarta: Rajawali Press.
- Juminem. *Adab Bermedia Sosial Dalam Pandangan Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 6, No. 1 (Januari-Juni) 2019.
- Juliati, *Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Pengajaran Telling Story Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mencegah Perkelahian-Tawuran (Studi Kasus Tawuran Pelajar Sekolah Menengah di Kota Sukabumi*. 2014 dari UPI.
- Khatib, Abdul Majid. 2003. *Rahasia Sufi Syaikh 'Abd al-Qadir Jilani*. Yogyakarta: Pustaka Sufi. hlm.
- Katsir, al-Hafizh Ibnu. 2007. *Kisah Para Nabi dan Rasul*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- Kementerian Agama. 2019. *Qur'an Kemenag in Microsoft Word*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Kementerian Agama. 2017. *Panduan Penulisan Buku Teks PAI dan Budi Pekerti pada Sekolah dan PTU*. Jakarta: Direktorat PAI Kementerian Agama.
- Kemenag, *Buku Siswa PAI-BP Kls XI*. 2019. Ditpai Ditjen Pendidikan Islam. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Panduan Penyusunan Buku*

- Teks Pelajaran SMP/ SMA (Buku Siswa dan Buku Guru)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.
- Kemendikbud, *Buku Siswa PAI-BP Kls XI*. 2020. Puskurbuk.
- , *Bahaya Rokok, Minuman Keras, dan Narkoba*. 2018. Jakarta: Dikdasmen.
- Khalid Al ‘Amir, Najib, *Min Asalib al Rasul fi al Tarbiyah*. 1996. Terj. oleh Ibnu Muhammad dan Fakhruddin, *Tarbiyah Rasululah*, Jakarta: Gema Insani Pres.
- Khaled, Amr, *Buku Pintar Akhlak*, 2010. Jakarta: Zaman
- Khozin. 2006. *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia*. Malang: UMM Pres.
- Koesmawanti dan Nugroho W. 2002 *Dakwah Sekolah di Era Baru*. Solo: Era Intermedia.
- Kumolohadi, Retno. 2007. *Efektivitas Pelatihan Komunikasi Interpersonal Untuk Mengurangi rasa Malu (Shyness)*. Naskah Publikasi Universitas Islam Indonesia.
- Kusno, Abdul Wali. 2020. *KH. Ahmad Dahlan: Nasionalisme dan Kepemimpinan Pembaharu Islam Tanah Air yang Menginspirasi*
- Labibiri, *Tusalama: Menguak Kisah Inspiratif Syekh Yusuf al-Makasari yang Penuh Makna Bagi Generasi Zaman Now*. Jakarta: LIPI.
- Madjid, Nurcholis. 2007. *Khazanah Intelektual Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin as Suyuti. 2009. *Tafsir al Jalala'in*, Terj. Bahrun Abubakar, *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul*. Bandung: Sinar Baru.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2010. *Rukun Ikhlas*. Surakarta : Era Adicitra Intermedia.
- Mansur Suryanegara, Ahmad. 2017. *Api Sejarah Jilid I dan II*. Surya Dinasti.
- Manzhur, Ibnu. t.th. *Lisan al-‘Arab*, juz 21. Kairo: Dar al-Ma’arif, t.t.
- Mas’ud, Abdurrahman. 2016. *Islam dan Peradaban* (Kata Pengantar) dalam Buku *Sejarah Peradaban Islam* karya Samsul Munir Amin, Jakarta: AMZAH.
- Mubarak, M. Zaki. 2008. *Genealogi Islam Radikal Di Indonesia: Gerakan, Pemikiran dan Prospek Demokrasi*. Jakarta: LP3ES.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektivkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Rosyda.
- Mukani. 2016. *Berguru Ke Sang Kiai: Pemikiran Pendidikan KH. M. Hasyim Asy’ari*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Muhammad, Jalaluddin bin Ahmad al-Mahali dan Jalaluddin ‘Abdurrahman bin Abu Bakar al-Suyuthi, t.th. *Tafsir al-Jalalain, Juz 1*. Kairo: Darul Hadits.
- Mukani. *Toleransi Perspektif KH. M. Hasyim Asy’ari dan Peran Pendidikan Islam Sebagai Upaya Deradikalisasi di Indonesia*. Jurnal AL-MURABBI Volume 4, Nomor 2, Januari 2018.
- Muliana, Farid & Tim. , 2004. *Super Mentoring 2*. Bandung: Syamil.
- Munawar-Rachman, Budhy. 2015. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: TAF, LSAF, ALIVE Indonesia.

- Munawar, Slamet. 2008. *Pengaruh Pendekatan Dakwah Sistem Langsung (DSL, terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Action Research pada SMKN 10 Jakarta*. Tesis: PPs UIJ.
- Muslim, Imam. T.th *Shahih Muslim*. Qana'ah,
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Ushūl al-Tarbiyah Islāmiyah wa Asābilih al-Baiti wal Madrasati wal Mujtama'*. Terj. oleh Shihabuddin, *Pendidikan Islam Di Rumah, sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nasution, Kasron. *Konsistensi Taubat dan Ikhlas Dalam Menjalankan Hidup Sebagai Hamba Allah*. Jurnal ITTIHAD, Vol. III, No.1 Januari–Juni 2019. hlm. 79.
- Nawawi, Syaikh Muhammad. T.th. *Qami'ut Tughyan ala Manzumat Shu'l al-Iman*. Indonesia: al-Haramyn.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau dari berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press
- Nizar, Samsul (ed.). 2008. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Noer, Ali, Syahraini Tambak, dan Azin Sarumpaet. *Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia*. Jurnal Al-hikmah Vol. 14 Nomor 2 Oktober 2017.
- Nugroho, Ardinoto. 2002. *Paradigma Sosial Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Mata Bangsa.
- Nurwijaya, Hartati, Zullies Ikawati, dkk., *Bahaya Alkohol dan Cara Mencegah Kecanduannya*. Jakarta.
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2020. *Social Media dan Social Network*. Bandung: Informatika.
- Putra Dauly, Haidar. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- , 2009 *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qodariah, Siti. *Hubungan Self-Control Dengan Muru'ah Pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid TSM Bandung*. *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 4 No. 2. 2017.
- Qutb, Sayyid, *Fi Zhilalil al-Qur'an*. 2000. Terjemah oleh As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim B, dan Muchotob Hamzah, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, H. Abd. dkk. 2010. *Integrasi Nilai-nilai Multikultural Pada Pendidikan Agama Islam di SD, SMP, SMA, dan SMK*. Jakarta: Kirana Cakra Buana.
- , 2019. *Buku Siswa PAI-BP Kls XI*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardjo, M. Dawam (ed.). 1985. *Pergulatan Dunia Pesantren*. 1985. Jakarta: P3M.
- Rusmiyati, dkk. 2003. *Panduan Mentoring Agama Islam*. Jakarta: IQRA Club.
- Rasjid, Sulaiman. 2019. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru algesindo.
- Ridha, Muhammad Rasyid. T.th. *Tafsir al-Qur'an al-Hakim Juz 11*. Kairo: Mathba'ah al-Manar.

- Sabiq, Sayyid. 2007. *Fikih Sunah*. Bandung: al-Ma'arif.
- Samsul, Munir Amin. 2016. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Sauri Supian. *Urgensi Pendidikan Sifat Malu dalam Hadits (Telaah Hadits Imran Ibn Husain tentang Sifat Malu dalam Kitab Musnad Ahmad Ibn Hanbal)*. Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam Volume 2 Nomor 2 Agustus 2019.
- Setyawan, Hendra A. 2017. *Fikih Informasi di Era Media Sosial dalam Membangun Komunikasi Beretika*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional dengan Tema *Membangun Etika Sosial Politik Menuju 147 Masyarakat Yang Berkeadilan*. Dilaksanakan oleh FISIP Universitas Lampung pada 18 Oktober 2017 di Hotel Swiss Bell Bandar Lampung.
- Shihab, Quraish. 2007. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- , 1999. *Menyingkap Tabir Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati.
- , 2014. *Mutiara Hati*, 2014. Jakarta: Lentera Hati
- Steenbrink, Karel A. 1986. *Pesantren, Madrasah, Sekolah*. 1986. Jakarta: LP3ES.
- Suwendi. 2005. *Konsep Pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari*. Ciputat: Lekdis.
- Suwito dan Fauzan (ed). 2005. *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- , 2004. *Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara: Studi Perkembangan Sejarah dari Abad 13 hingga Abad 20 M*. Bandung: Angkasa, 2004.
- Sumadi, Eko. *Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi*. AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 4, No. 1 Juni 2016.
- Sumbulah, Umi, Kholil Akhmad, dan Nasrullah. 2016. *Studi al-Qur'an dan Hadis*. Malang: UIN Maliki Press.
- Suwito dan Fauzan (ed.), *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Angkasa Bandung.
- Syafi'i, A. Mas'ud. 1967. *Ilmu Tajwid*. 1967. Semarang: MG. Semarang.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tolkhah, Imam dan Ahmad Barizi. 2004. *Membuka Jendela Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tim Syamil. 2009. *Syaamil Al Qur'an: The Miracle 15 in 1*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- Tim Redaksi, *Awas Miras Narkoba*. Bandung: Pusaka Buku.
- TIM IMTAQ MGMP PAI SMK. 2007. *Modul Bahan Ajar PAI di SMA dan SMK Tingkat X, XI dan XII (Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: Kirana Cakra Buana.
- , 2004. *Buku Absensi dan Nilai PAI Kirana Cakra Buana*, Jakarta.
- , 2009. *Buku Praktikum dan Penilaian PAI* 
- (Dengan Pendekatan DSL) Kelas X, XI dan XII. Kirana Cakra Buana, Jakarta.
- , 2009. *Kurikulum PAI SMK/SMA: Silabi dan RPP*. Jakarta: Tim Imtaq.
- , 2004. *Program dan SAP Mata Diklat PAI*. Jakarta: Kirana Cakra Buana.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI. 2019. *Moderasi Beragama*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Trenggono, Heppy. 2009. *Menjadi Bangsa Pintar*. Jakarta: Penerbit Republika.
- Umar, Nasarudin. 2014. *Deradikalisasi Pemahaman al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ulum, Amirul. *Syaikh Nawawi al-Bantani: Penghulu Ulama di Negeri Hijaz*, Global Press.
- , Syekh Yusuf al-Makasari: *Mutiara Indonesia di Afrika Selatan*, Global Press.
- , KH Muhammad Sholeh Darat al-Samarani: *Maha Guru Ulama Nusantara*, Semarang: Global Prees.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 revisi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
- Warsito, Toto. 2018. *Model-Model Pembelajaran Kreatif*. Cirebon: Eduvision
- Wijdan SZ, Ade, dkk. 2007. *Pemikiran dan Peradaban Islam* (Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Ziyad. 2007. *Inspiring Qur'an: Inspirasi Pengembangan Diri Menuju Sukses Sejati*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Zaki a-Din, al-Hafizh Abd al 'Azhiim al- Mundziri. 2008. *Muhktashar Shahih Muslim*, Terj. oleh Syinqithy Djamaluddin dan HM. Muchtar Zoerni, *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan.
- Yatim, Badri. 2018. *Sejarah Peradaban Islam*. Depok: Rajawali Press
- Yunahar Ilyas. 2009. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).

Mengetahui
Kepala SMP

NIP.

Jakarta , 24 Juli
Guru mata pelajaran

NIP.